

## DAFTAR PUSTAKA

1. Suyuti M. Pengaruh makanan serba manis dan lengket terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia 9-10 tahun di SD Negeri Monginsidi II Makassar. *Media Kesehatan Gigi*. 2010;2:14.
2. Jovina TA. Pengaruh kebiasaan menyikat gigi terhadap status pengalaman karies Riskesdas 2007. Jakarta: Universitas Indonesia;
2. Sumini, Amikasari B, Nurhayati D. Hubungan konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntorona di Kabupaten Magetan: *Jurnal*
3. Departemen Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id/prevalensi/karies/2010>
4. Chiocca E.M. *Advances Pediatric Assessment*. Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins; 2010
5. Preethi B. P., Anand P., Reshma D. Evaluation of Flow Rate, pH, Buffering Capacity, Calcium, Total Protein And Total Antioxidant Levels Of Saliva In Caries Free And Caries Active Children -An In Vivo Study. *Biomedical Research*. 2010. 21 (3): 289-294.
6. Retardasi Mental SLB-C TPA Jember. Laporan Hasil Penelitian, Jember : FKG Universitas Jember; 2013
7. M. Tanabe, T. Takahashi, K. Shimoyama, Y. Toyoshima, and T Ueno. Effects of Rehydration and Food Consumption on Salivary Flow, pH and Buffering Capacity in Young Adult Volunteers during Ergometer Exercise. *Journal of the International Society of Sports Nutrition*, 2013; 10:49
8. Praptiningsih RS, Ningtyas EAE. Pengaruh metode menggosok gigi sebelum makan terhadap kuantitas bakteri dan pH saliva. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*. 2010;48:123:55-62.

9. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC; 2010.
10. Shetty, Hegde, Devadiga D. Correlation Between Dental Caries with Salivary Flow, pH, and Buffering Capacity in Adult South Indian Population: An In-Vivo Study. *Int. J. Res. Ayurveda Pharm.* 2013; 4(2): 17
11. Godoy FG, Hicks MJ. The Role of Dental Biofilm, Saliva, and Preventive Agents in Enamel Demineralization and Remineralization. *Journal of the American Dental Association.* 139 (2): 25S-34S
12. Sari RD, Kayo VN. Efektifitas konsumsi apel, mentimun, dan bengkoang terhadap penurunan pH plak. *Jurnal Poltekkes Jambi.* [serial online] Vol VIII Juli 2013:6-12. [diunduh 19 September 2014]. Available from : URL : [http://issuu.com/jurnal\\_poltekkes\\_jambi/docs/jurnal\\_poltekkes\\_jambi\\_vol\\_8](http://issuu.com/jurnal_poltekkes_jambi/docs/jurnal_poltekkes_jambi_vol_8)
13. Hiranya M P, Eliza H, Neneng N. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung gigi. Jakarta: EGC; 2011. Hal: 104.
14. Haryani W, Hadi H, Hendartini Y. Hubungan Antara Konsumsi Karbohidrat Dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat.* Yogyakarta. 2012; XVIII(3):131-137.
15. Wikner S, Soder PO. 1994. Factors Assosiated with Salivary Buffering Capacity in Young Adults in Stockholm: *Scand J dent* vol. 102: 50-3.
16. Amerongen AVN. Ludah dan Kelenjar Ludah Arti Bagi Kesehatan Gigi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2010.
17. Kusuma N. Fisiologi dan Patologi Saliva. Padang: Andalas University Press; 2015.
18. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 24th ed. Jakarta: EGC; 2015.

19. Roth GI, Calmes R. Oral Biology. Warfel DA, Wright M, editors. Missouri: The C.V. Mosby Company; 1981.
20. Tucker AS, Miletich I. Salivary Glands: Development, Adaptations, and Disease. Sharpe P, editor. Karger; 2010.
21. Berkovitz BKB, Moxham BJ, Linden RWA, Sloan AJ. Master Dentistry: Oral Biology. Elsevier Ltd; 2011.
22. Hall H. Protective and Maintenance Functions of Human Saliva. Oklaham City: University of Oklahama, Departement of Periodontics; 2011.
23. Dawes C. Circadian rhythms in human salivary flow rate and composition: J. Physiol. 1972. 220: 529-545
24. Ircham M, Ediati S, Sidarto S. Ludah dan Kelenjar Ludah bagi Kesehatan Gigi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2008.
25. Wikner S, Soder PO. 1994. Factors Assosiated with Salivary Buffering Capacity in Young Adults in Stockholm: Scand J dent vol. 102: 50-3.
26. Wong DT. Salivary Diagnostics. Wiley-Blackwell; 2008.
27. Sari RD, Kayo VN. Efektifitas konsumsi apel, mentimun, dan bengkoang terhadap penurunan pH plak. Jurnal Poltekkes Jambi.
28. Budiati RE. Pengaruh konsumsi bengkoang terhadap penurunan debris serta plak indeks, perubahan pH saliva, pH plak dan penurunan skor plak lama serta plak baru. Skripsi. Semarang: FKM UNDIP; 2008.
29. Sroda R. Nutrition For A Healthy Mouth. Second. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010.
30. Wardlaw GM, Smith AM. Contemporary Nutrition. seventh. New York: McGraw-Hill Higher Education; 2009

31. Haida KE, Cholil, Aspriyanto D. Perbandingan efektivitas mengunyah buah pir dan bengkuang terhadap penurunan indeks plak. *Jurnal Kedokteran Gigi*.
32. *Jurnal Riset Kesehatan*, 5 (1), 2016, 21 – 24
33. Lemeshow, S. & David W.H.Jr, 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (terjemahan), Gadjahmada University Press, Yogyakarta

